

---

**MINAT SURVEI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL PADA SEKOLAH MTS  
DARUL IHSAN MUNTE DI KABUPATEN JENEPONTO*****INTEREST IN FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES SURVEY AT DARUL IHSAN  
MUNTE MTS SCHOOL IN JENEPONTO DISTRICT*****Risaldi<sup>1</sup>, Muh. Ilham Budi Utama<sup>2</sup>, Awaluddin<sup>3</sup>, Aminuddin<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Megarezky**\*Risaldi, risaldialdo9@gmail.com**

Received:xxxxxxxxx.;Revised: xxxxxxxxxxxx, Accepted : xxxxxxxxxxxx;

---

**Abstrak**

Futsal menjadi olahraga populer di kalangan anak muda dikabupaten Jeneponto khususnya di MTs Darul Ihsan Munte Jeneponto. Permainan Futsal merupakan miniatur dari permainan bola besar yakni sepak bola, lantaran keduanya sama-sama permainan yang mengharuskan kedua tim bermain adu fisik, skill serta strategi dalam mencetak gol ke tim lawan lebih banyak ketimbang tim lainnya guna meraih kemenangan dalam pertandingan. Tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTS darul ihsan munte Kabupaten Jeneponto menjadi tujuan dari penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan penelitian bentuk survei. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Darul Ihsan Munte Kabupaten Jeneponto yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 43,3% - 70% yang ditunjukkan dari keseluruhan indikator.

**Kata Kunci :** Minat, Ekstrakurikuler futsal, Darul Islam Munte**Abstract**

*Futsal is a popular sport among young people in Jeneponto district, especially at MTs Darul Ihsan Munte Jeneponto. The Futsal game is a miniature of the big ball game, namely football, because both are games that require the two teams to play physically, skill and strategy in scoring more goals against the opposing team than the other team in order to win the match. The level of student interest in participating in futsal extracurricular activities at MTS Darul Ihsan Munte, Jeneponto Regency is the aim of this study. The type of research used is descriptive quantitative research with survey research. From the results of the study it can be concluded that the level of student interest in participating in futsal extracurricular activities at MTs Darul Ihsan Munte, Jeneponto Regency which is carried out at school is in the medium and high categories with an average percentage of 43.3% - 70% which is shown from all indicators*

**Keywords:** Interest, Extracurricular futsal, Darul Islam Munte.

Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas untuk mulai melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani "*Mens sana in corpore sano*" yang berarti di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat adalah sebuah mahakarya sastra dari seorang pejuang romawi, latihan di jadikan jargon olahraga kesehatan di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Jika badan kita kuat sehat, maka jiwa kita pun kita sehat, maka pikiran pun jernih, tapi jika kita sakit maka pikiran jernih pun hilang, begitu pula dengan logika. Dengan kata lain, fisik dan mental yang kuat jasmani dan rohani yang sehat, menghasilkan individu-individu yang tanggu, dan muaranya adalah sebuah bangsa yang baik dan di perhitungkan (Nyampo, 2023).

Pembangunan dibidang olahraga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat mengangkat nama baik bangsa dan Negara Indonesia (Awaluddin, 2013).

Olahraga permainan futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Permainan futsal sendiri berasal dari kata futbol atau futebol (bahasa spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepak bola) dan salon atau salah (dari bahasa perancis atau spanyol) yang berarti ruangan (Haris et al., 2020)

Permainan Futsal merupakan miniatur dari permainan bola besar yakni sepak bola, lantaran keduanya sama-sama permainan yang mengharuskan kedua tim bermain adu fisik, skill serta strategi dalam mencetak gol ke tim lawan lebih banyak ketimbang tim lainnya guna meraih kemenangan dalam pertandingan. Jika didefinisikan dari dua kata yang dijadikan dasar pemberian nama pada permainan ini maka Futbol bermakna sepak bola atau bermain bola serta Salam yang bermakna ruangan. Jadi, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan dalam ruangan tertutup Futsal (Haris et al., 2020). Di dalam olahraga permainan futsal pemain beserta cadangannya berjumlah 15 orang.

Pertandingan terdiri dari dua babak dan masing-masing babak mempunyai waktu 20 menit. Di selah waktu babak pertama dan kedua ada istirahat yang lamanya maksimal 15 menit. Penguasaan keterampilan teknik dasar passing bermain futsal sangat berarti bagi seorang pemain agar dalam bermain pemain dapat mengembangkan taktik dan strategi yang baik yang diberikan oleh pelatih (Rinaldi & Syawal Rohadi, 2020)

Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dengan kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat (Sely Majid, 2021)

Minat adalah kecenderungan yang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang di minati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memeperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Jadi sekolah merupakan tempat di mana siswa dapat mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler

Menurut (Susilowati, 2022), minat pada dasarnya adalah permainan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya menyatakan bahwa: "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh." Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu di luar diri.

Di dalam kegiatan olahraga futsal ini, sering dijumpai sebuah permasalahan yang dalam penerapannya belum mampu menerapkan nilai-nilai positif di dalam maupun di luar lapangan. Masalah yang sering timbul dalam kehidupan bersosial siswa yaitu sering kali melakukan perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti kata-kata kotor atau kasar, kurang sopan kepada teman, individualis, adanya tradisi senioritas angkatan yang sering menimbulkan masalah antar siswa, pilih-pilih teman dalam bermain, merasa paling ingin menang sendiri. Selain itu faktor sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap minat siswa.

Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah minat peserta ekstrakurikuler di sekolah Mts Darul Ihsan Munte meningkat karena masih sangat kurang hal ini disebabkan siswa hanya melakukan pembelajaran ekstrakurikuler futsal hanya 2 kali dalam seminggu, serta fasilitas sekolah juga kurang memadai seperti bola, lapangan yang kurang mendukung sehingga minat siswa sangat menurun untuk siswa melakukan pembelajaran ekstrakurikuler serta peran guru juga masih kurang mendukung untuk melakukan sebuah pembelajaran ekstrakurikuler futsal.

Diharapkan penelitian ini memberikan solusi kepada sekolah MTs Darul Ihsan Munte untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler siswa dalam hal permainan futsal juga menjadi salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler (Aminuddin, 2019). Nampak jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di laksanakan di luar jam pelajaran biasa, sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, kan tetapi juga di luar jam sekolah. Menurut (Setiawan et al., 2021) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

## **METODE**

### **1. Desain dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menggunakan metode survei dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok. penelitian ini merupakan suatu riset kuantitatif yang di gunakan peneliti penomena pada perilaku individu pada suatu kelompok dengan angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam populasi (Bannebua et al., 2021) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sebelum kita mendapatkan data dan mengetahui hasil dan permasalahan penelitian tersebut tentu kita terlebih dahulu harus mengetahui jenis metode apa yang akan di gunakan nantinya.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah PP MTS Darul Ihsan Munte berjumlah 97 orang. Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang demikian oleh populasi tersebut, atau bagian kecil bagi anggota populasi yang di

ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel berjumlah 30 orang siswa. Didapatkan jumlah sampel dengan cara *Random sampling* 20% dari 97 sebanyak 30 responden.

### 3. Instrumen dan Pengumpulan Data Penelitian.

Teknik pengumpulan data yang di pakai pada panelitian tersebut berupa angket atau *kuesioner*, dan dokumentasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII, VIII dan IX Mts Darul Ihsan Munte sebanyak 30 responden. Dalam teknik ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik acak.

Adapun angket/kuisisioner yang telah di modifikasi dengan alterbatif jawaban yang di berikan sebagai berikut: Tabel Kisi-kisi Instrument Penelitian Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Mts Darul Ihsan Munte.

- Jawaban sangat setuju = 4
- Jawaban setuju = 3
- jawaban tidak setuju = 2
- sangat tidak setuju = 1

Jika instrument sudah memadai dari segi validitas, maka selanjutnya di uji cobakan kepada responden di luar populasi. Instrumen di uji cobakan di sekolah Smp Albahra Kampung Beru Kabupaten Jeneponto. Survei minat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di ukur menggunakan angket yang terdiri dari 60 butir pernyataan dengan jumlah responden 30 orang siswa. Sesuai dengan pendapat para ahli, maka penlitian ini sudah memiliki validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar menurut logika akan dicapai tingkat validitas yang dikehendaki (Sugiyono, 2017).

### 4. Tehnik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan aplikasi kumputer SPSS Versi 22. Kemudian untuk rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{RUMUS : } \% = xy \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Dari seluruh kegiatan tentang penelitian ini, maka analisis data dalam rangkaian penelitian survei minat kegiatan ekstrakurikuler futsal pada sekolah Mts Darul Ihsan Munte Di Kabupaten Jeneponto.

NO	Deskriptif	Data
1	Mean	61,8667
2	Median	60,00
3	Mode	60,00
4	Std Deviation	7,523
5	Range	22,00
6	Minimum	52,00
7	Maximum	74,00
8	Sum	1856,00

Adapun penjelasan sebagai berikut : Mean adalah nilai rata-rata sebanyak 61,8667, Median adalah nilai tengah sebanyak 60,00, Mode adalah nilai yang sering muncul 60,00, Std adalah data terbesar sebanyak 7,523, Range adalah data nilai yang terbesar dan terkecil sebanyak 22,00, Minimum adalah angka yang terkecil 52,00, Maximum adalah angka tertinggi 74,00, Sum adalah jumlah angka sebanyak 1856,00.

Dari hasil penelitian tingkat minat ekstrakurikuler futsal MTs Darul Ihsan Munte, nilai tertinggi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat ekstrakurikuler futsal pada siswa di sekolah MTs Darul Ihsan Munte di Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini telah di uji dan deskripsikan berdasarkan hasil pengolahan data-data variabel pada penelitian ini di lihat pada rangkuman hasil deskriptif yang telah tercantum pada tabel di bawah ini.

Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian terhadap kuesioner variable, maka hasil uji validitas sebagai berikut:

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,476	0,306	Valid
2	0,490	0,306	Valid
3	0,331	0,306	Valid
4	0,328	0,306	Valid
5	0,378	0,306	Valid
6	0,336	0,306	Valid
7	0,309	0,306	Valid
8	0,594	0,306	Valid
9	0,620	0,306	Valid
10	0,563	0,306	Valid
11	0,470	0,306	Valid
12	0,379	0,306	Valid
13	0,347	0,306	Valid
14	0,349	0,306	Valid
15	0,575	0,306	Valid
16	0,376	0,306	Valid
17	0,411	0,306	Valid
18	0,332	0,306	Valid
19	0,362	0,306	Valid
20	0,378	0,306	Valid

Untuk melakukan pengujian terhadap angket penelitian dengan pendekatan uji reliabilitas sebagai berikut :

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.814	20

Nilai hasil output SPSS cronbach's alpha pada angket penelitian sebesar 0.814 . Karena Cronbach's alpha > 0.0667 yaitu 0.814 > 0.667, maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini dinyatakan reliabel

atau handal dan dapat dilanjutkan.

Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
TS	12	40,0
S	13	43,3
SS	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan hasil perhitungan maka di peroleh tingkat frekuensi minat siswa pada pernyataan pertama yaitu dengan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang dengan persentasi 40,0% dan responden pada jawaban setuju sebanyak 13 orang dengan persentasi 43,3% sedangkan jawaban sangat setuju 5 orang dengan persentasi 16,7%.

Hasil survei pada indikator kesenangan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 1-7 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada dua kategori yaitu tinggi dan sedang karena berada pada interval 64,3% - 76,7%. Ini artinya bahwa siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal Mts Darul Ihsan Munte Di Kabupaten Jeneponto

Hasil survei pada indikator kecerdasan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 8-12 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada kategori sedang karena ada pada interval 46,7% - 56,7%.

Hasil survey pada indikator kemauan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 13-17 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada kategori sedang karena ada pada interval 46,7% - 53,3%.

Hasil survey pada indikator dorongan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa yaitu dengan respon siswa berada pada kategori sedang karena berada pada interval 50% - 53,3%.

Berdasarkan deskripsi hasil bahwa survei minat kegiatan ekstrakurikuler futsal pada sekolah Mts Darul Ihsan Munte Di Kabupaten Jeneponto berada dalam kategori rendah dengan persentasi rata rata hal ini di karenakan adanya indikator kemauan pada diri siswa masing-masing

## 2. PEMBAHASAN

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus yang di sertai dengan rasa senang. Jika di perhatikan sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ di peroleh kepuasan.

Adapun beberapa indikator-indikator yang mempengaruhi minat siswa sebagai berikut :

### 1. Indikator Kesenangan

Hasil survei pada indikator kesenangan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 1-7 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada dua kategori yaitu tinggi dan sedang karena berada pada interval 64,3% - 76,7%. Ini artinya bahwa siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal Mts Darul Ihsan Munte Di Kabupaten Jeneponto

### 2. Indikator Kecerdasan

Hasil survei pada indikator kecerdasan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 8-12 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada kategori sedang karena ada pada interval 46,7% - 56,7%. Ini artinya bahwa indikator

kecerdasan siswa pada minat kegiatan ekstrakurikuler futsal Mts Darul Ihsan Munte berada pada kategori sedang karena selain bakat yang dimiliki siswa ia juga memiliki kecerdasan sehingga timbul minat terhadap sesuatu yang hendak dicapai.

### **3. Indikator Kemauan**

Hasil survey pada indikator kemauan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa bahwa pada pernyataan 13-17 yaitu dengan respon siswa yang dominan berada pada kategori sedang karena ada pada interval 46,7% - 53,3%. Ini artinya bahwa kemauan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal khususnya pada olahraga futsal di karenakan adanya cita-cita yang hendak dicapai, semangat siswa untuk memenangkan suatu kompetisi sehingga muncul kemauan minat pada masing-masing siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka faktor yang mempengaruhi adalah minat siswa ( Andini, Janwar dan Cakwijaya, 2021).

### **4. Indikator Dorongan**

Hasil survey pada indikator dorongan diperoleh tingkat frekuensi minat siswa yaitu dengan respon siswa berada pada kategori sedang karena berada pada interval 50% - 53,3%.

Berdasarkan deskripsi hasil bahwa survei minat kegiatan ekstrakurikuler futsal pada sekolah Mts Darul Ihsan Munte Di Kabupaten Jeneponto berada dalam kategori rendah dengan persentasi rata rata hal ini di karenakan adanya indikator kemauan pada diri siswa masing-masing

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan survei tingkat minat ekstrakurikuler futsal pada sekolah Mts Darul Ihsan Munte di kabupaten Jeneponto yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan :

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Mts Darul Ihsan Munte yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 43,3% - 70% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator – indikator seperti keinginan,kecerdasan,kemauan, dan dorongan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan survei tingkat minat ekstrakurikuler futsal pada sekolah Mts Darul Ihsan Munte di kabupaten Jeneponto yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan :

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Mts Darul Ihsan Munte yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 43,3% - 70% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator – indikator seperti keinginan,kecerdasan,kemauan, dan dorongan.

### **REFERENSI**

- Aminuddin. (2019). Kadar Glukosa Darah Setelah Melakukan Pemanasan Aktif, Pemanasan Pasif dan Aktivitas Fisik Submaksimal. *Exercise*, 1(2), 313235.
- Awaluddin. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Passing Berpasangan Danmetode Latihan Passing Tidak Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Ditinjau Dari Kekuatanlengan Siswa Smpkartika Xx\_2 Wirabuana Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bannebua, F., Suhardianto, S., Ismail, A., & Irfan, I. (2021). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada the Survey of Student ' Learning Motivation in Learning Sports

- Physical Education and Health for Class Xi Students of Sma Negeri 4 North Toraja. *Kapasa*, 1(5), 36–43.
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105–113.
- Nyampo, A. (2023). Profil Kondisi Fisik Atlet Yongmoodo Sulawesi Selatan Yang Mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Xvii Sinjai-Bulukumba. *Jurnal Smart Society ADPERTISI*, 2(1), 15–23.
- Rinaldi, M., & Syawal Rohadi, M. (2020). *Futsal International* (A. Ami (ed.)).
- Sely Majid, M. Z. (2021). Pengaruh Latihan Triangle Terhadap Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 5 Palopo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo. In <http://repository.umpalopo.ac.id/1057/>.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Susilowati, R. D. (2022). *Pengaruh Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022*. Iain Ponorogo.